

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN  
PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI SAMSAT PALEMBANG I**



**Skripsi**

**Oleh :**

**RAFI FADHLURRAHMAN**

**01031282025072**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN**  
**KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
**KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT PALEMBANG 1**

Disusun oleh:

Nama : Rafi Fadhlurrahman  
NIM : 01031282025072  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal



: 10 Juni 2024

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207282023212026

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,  
DAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT PALEMBANG I**

Disusun Oleh :  
Nama : Rafi Fadhlurrahman  
NIM : 01031282025072  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pajak

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 19 Juli 2024

Pembimbing,

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207282023212026

Penguji,

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
19/7/2024  
  
Prof. Drs. Isnuhardi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafi Fadhlurrahman  
NIM : 01031282025072  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT PALEMBANG 1**

Pembimbing : Nilam Kesuma S.E.M.Si.Ak  
Tanggal Ujian : 12 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan.



Rafi Fadhlurrahman  
NIM. 01031282025072

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT atas rahmat dan karunianya serta nikmat yang diberikannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Palembang 1**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan kualitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Palembang 1. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi universitas Sriwijaya. Harapan dari penulisan ini yaitu untuk dapat memberi manfaat baik bagi akademisi, penelitian selanjutnya dan bagi instansi terkait yaitu Samsat Palembang 1 untuk menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan publik bagi wajib pajak kendaraan bermotor.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk dapat melakukan penyempurnaan dan evaluasi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat membantu sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Palembang, 19 Juni 2024  
Penulis,

Rafi Fadhlurrahman  
01031282025072

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, nikmat, kelancaran dan kesehatan yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Drs. Isnuhardi, M.B.A., Ph.D. selaku Plt Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr.E. Yusnaini, SE, M.Si, Ak selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan saran serta arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Sir Agil Novriansa S.E.M.Sc,Ak,CA,ACPA selaku dosen penguji yang telah Tersedia menguji dan memberikan masukan dan kritik yang membangun dalam skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen, serta seluruh jajaran staff Fakultas Ekonomi terutama prodi manajemen, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, nasihat dan pengetahuan yang luar biasa selama masa perkuliahan
9. Keluarga saya terutama ayah, ibu dan ayuk yang telah mendukung dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini: wayu, dapit, andanu, agus, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu
11. Kantor saya PT. Home Kredit Indonesia yang telah menerima saya dari semester 6 dan mensupport saya dalam perkuliahan ini
12. Atasan saya pak Ahmad musani, pak yongki dan kakak- kakak yang lain hafis, anton, rizki, kak turiman, kak fendi, kak agung yang telah mendampingi saya dalam berproses.

Palembang, 19 Juli 2024

Penulis

Rafi Fadhlurrahman

01031282025072

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,  
DAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT PALEMBANG I**

**Oleh:**  
**Rafi Fadhlurrahman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Palembang 1, (2) pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang 1, (3) pengaruh Kualitas Pelayanan Publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang 1. Sampel penelitian yang digunakan yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di samsat Palembang 1 berjumlah 76.573 wajib pajak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui penyebaran langsung dan dianalisis menggunakan wap pls versi 8.0. Responden dalam penelitian sebanyak 102 responden.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan kualitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang 1

**Kata kunci: Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, kualitas pelayanan publik, kepatuhan wajib pajak**

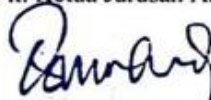
Pembimbing



**Nilam Kesuma S.E. M.Si. Ak.**

NIP. 198207282023212026

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



**Prof. Drs. Isnuhardi, M.B.A., Ph.D.**

NIP. 196211121989111001



**ABSTRACT**

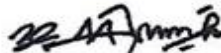
**THE INFLUENCE OF TAXPAYER AWARENESS, TAX KNOWLEDGE,  
AND QUALITY OF PUBLIC SERVICES ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER  
COMPLIANCE AT SAMSAT PALEMBANG I**

By:  
**Rafi Fadhlurrahman**

*This research aims to determine: (1) the influence of taxpayer awareness on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at Samsat Palembang 1, (2) the influence of tax knowledge on motor vehicle taxpayer compliance at Samsat Palembang 1, (3) the influence of Public Service Quality on compliance motor vehicle taxpayers at Samsat Palembang 1. The research sample used was motor vehicle taxpayers registered at Samsat Palembang 1 totaling 76,573 taxpayers. This type of research is qualitative research that uses primary data based on questionnaires distributed to respondents via direct distribution and analyzed using WAP PLS version 8.0. There were 102 respondents in the research. The results of the study showed that taxpayer awareness, tax knowledge and the quality of public services had a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance at Samsat Palembang 1.*

**Keywords:** taxpayer awareness, tax knowledge, public service quality, taxpayer compliance

Pembimbing



**Nilam Kesuma S.E. M.Si. Ak.**

NIP. 198207282023212026

Acknowledged by,  
On Behalf of Head Accounting Department



**Prof. Dra. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.**

NIP. 196211121989111001

### SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Rafi Fadhlurrahman

NIM 01031282025072

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pajak

Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Palembang 1

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

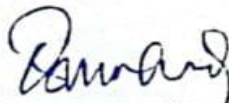
Indralaya, 19 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207282023212026

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnuhardi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Rafi Fadhlurrahman  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 Mei 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Dharmabhakti Rt.06 Rw.16 Kel. Srimulya  
Email : rafifadhlurrahman2016@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 16 Palembang  
SMP : Az-Zahrah 1 Palembang  
SMA : SMA Negeri 2 Palembang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Theory of planed Behaviour (TPB).....	14
2.1.2. Pengertian Pajak.....	16
2.1.3. Kesadaran Wajib Pajak.....	17
2.1.3.1. Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	18
2.1.4. Pengetahuan Pajak.....	19
2.1.4.1. Indikator Pengretahuan Pajak.....	20

2.1.5. Kualitas Pelayanan Publik.....	21
2.1.5.1. Indikator Kualitas Pelayanan Publik..	21
2.1.6. Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.1.7. Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
2.1.7.1. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Alur Pikir.....	30
2.4. Pengujian Hipotesis.....	31
2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Palembang I.....	31
2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Palembang I.....	32
2.4.3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Palembang I.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2. Rancangan Penelitian.....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Populasi, Sampel dan Sampling.....	36
3.5.1. Populasi.....	36
3.5.2. Sampel.....	37
3.5.3. Sampling.....	37
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Varabel.....	38
3.6.1. Variabel Dependen.....	38
3.6.2. Variabel Independen.....	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	44

3.7.2. Langkah-Langkah Warpls.....	45
3.7.3. Analisis Outer Model.....	48
3.7.4. Analisis Model Struktural (Iner Model).....	49
3.7.5. Analisis Jalur (Path Analysis).....	49
3,8, Pengujian Hipotesis.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	51
4.1.1. Deskripsi Profil Responden .....	51
4.1.1.1 Jenis Kelamin Responden .....	52
4.1.1.2 Usia Responden.....	54
4.1.2. Evaluasi Model.....	55
4.1.2.1. Model Pengukuran (Outer Model).....	55
4.1,2,1,1. Validitas Konvergen.....	56
4.1.2.1.2. Validitas Diskriminan.....	57
4.1.2.1.3 Reliabilitas.....	58
4.1.2.2. Model Struktural (Iner Model).....	59
4.1.2.2.1. R Square.....	59
4.1.2.2.2 Q Square.....	59
4.1.2.2.3. Fit Model.....	60
4.2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	61
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	65
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap kepatuhan Wajib Pajak.....	66
4.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	70

5.2. Saran.....	70
5.3. Keterbatasan.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
KUISIONER.....	75
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor.....	3
Tabel 1.2. Persentase Tunggakan Kendaraan Bermotor.....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.1. Penyebaran Responden.....	53
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden.....	53
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi usia responden.....	54
Tabel 4.4. Uji validitas konvergen.....	56
Tabel 4.5. Nilai correlation among laten .....	57
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.7. Hasil pengujian R square.....	59
Tabel 4.8 Q Square.....	59
Tabel 4.9 Fit Model.....	60
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis.....	63
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Teoritik Penelitian.....	31
Gambar 4.2. Pengujian Hipotesis.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	62
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	63
Lampiran 3. Hasil WarPLS 8.0.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak adalah iuran mutlak yang harus dipenuhi kepada negara, yang harus dipenuhi oleh orang pribadi atau badan sesuai undang-undang. Pajak ini bersifat memaksa, tidak memberikan manfaat langsung kepada pembayar, namun digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat secara maksimal. Pajak memiliki fungsi sebagai sumber penerimaan dalam negeri yang cukup besar, tetapi kinerja perpajakan yang masih belum maksimal dikarenakan objek pajak yang masih kurang berkontribusi. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Pernyataan atas Undang-Undang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, bahwa pajak sebagai bentuk imbal balik kepada negara yang akan kembali kepada rakyat baik pribadi maupun badan yang sifatnya paksaan dengan bentuk imbal balik yang dirasakan adalah keperluan negara untuk rakyatnya.

Adanya pembagian jenis pajak yakni berdasar pada pajak pusat dan pajak daerah. Terkait dengan sistem perpajakan, Indonesia menerapkan basis *self assessment system*, yaitu sistem yang memberikan kewenangan lebih kepada setiap wajib pajak untuk mendaftarkan, menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya kepada pemerintah. Dengan demikian, besarnya penerimaan pajak penghasilan orang pribadi sangat bergantung pada tingkat

kepatuhan dan kesadaran wajib pajak. Maka, sudah sewajarnya apabila pemerintah melalui direktorat jenderal pajak berupaya untuk terus meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, efektivitas fungsi pemeriksaan dan penyidikan pajak, serta upaya untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak sesuai dengan yang diharapkan. (Wardani & Rumiya, 2019). Memaksimalkan pajak dibutuhkan kesadaran dan bantuan dari semua kalangan, baik itu pegawai pajak dan kesadaran wajib pajak itu sendiri. Masyarakat merupakan pelaku utama dalam kegiatan perpajakan dan pemerintah merupakan fasilitator dalam memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran perpajakannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 berisikan hubungan Keuangan Antar Pusat dan Daerah, dideskripsikan adanya 16 jenis pajak daerah yang akan diwenangi oleh Pemerintah Daerah yang didalamnya 7 jenis pajak dipungut pemerintah provinsi dan 9 lainnya dipungut oleh pemerintah Kabupaten/Kota. Salah satu sumber penghasilan pajak daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor tertuang pada Pasal 1 angka 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Proses pemungutannya dilakukan di kantor SAMSAT. Maka karenanya, hal tersebut menjadi acuan untuk memprioritaskan penerimaan PKB ini sebagai peningkatan pendapatan dan salah satunya meningkatkan kepatuhan pajak. Bermotor (Amri, 2015). Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1.

## Target Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor

<b>Tahun</b>	<b>Targer Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Palembang (Rp)</b>	<b>Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Palembang (RP)</b>	<b>Persentase Tercapainya Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor di Palembang (%)</b>
<b>2019</b>	900.000.000.000	974.117.378.669	108.24
<b>2020</b>	1.004.120.000.000	1.069.302.341.956	106.49
<b>2021</b>	958.536.913.000	1.050.846.360.960,	104.76
<b>2022</b>	1.098.536.913.000	1.150.846.360.960	109.63

Sumber : Unit Pelaksanaan Teknis Badan (UPTB) Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa target yang harus diraih oleh samsat dalam penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2019-2022 tentunya mengalami kenaikan setiap tahun. Akan tetapi pencapaian yang didapatkan dari penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak konsisten dan stabil.. Pada tahun 2019 target yang ditetapkan Rp 905.040.000.000 dengan Realisasi target pencapaian sebesar Rp 979.347.884.263, dan capaian yang didapat sebesar 108.24% mengalami penurunan sebesar 1.53%. Pada tahun 2020 target dan capaian yang harus di dapatkan cukup besar yaitu Rp 1.004.120.000.000,- dan pendapatan yang didapat juga cukup besar yaitu Rp 1.069.302.341.956,- dan capaiannya yaitu 106.49 % mengalami penurunan sebesar 1.75%. Pada tahun 2021 target yang ditetapkan pemerintah mengalami sedikit penurunan Rp 958.536.913.000,- dan pendapatan yang didapat juga menunjukkan hal yang cukup besar yaitu Rp 1.050.846.360.960,- dan capaiannya yaitu 104.76% mengalami

peningkatan sebesar 4,87%. Tahun 2022 target dan realisasi meningkat dikarenakan banyak faktor pemulihan ekonomi, target capaian yang ditetapkan pemerintah cukup besar yaitu Rp 1.098.536.913.000,- dan samasat berhasil mendapatkan penerimaan pajak yang dapat melewati batas pencapaian Rp 1.150.846.360.960,- dan capaiannya yaitu 109.63% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan walaupun target penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat ditembus setiap tahunnya akan tetapi, penerimaan pajak kendaraan bermotor masih belum maksimal dan masih bersifat fluktuatif setiap tahunnya.

Hal yang dapat mengupayakan penerimaan pajak agar dapat berjalan secara efektif ialah dengan membentuk peraturan perundang-undangan yang mendorong masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan pajaknya. Pemerintah dengan pihak terkait harus memiliki program-program unggulan untuk dapat memaksimalkan pungutan pajak kendaraan bermotor yaitu dengan program pemutihan pajak sebagai upaya insentif pajak (Himmatuk Ulya, 2022). Program pemutihan pajak adalah program yang dibuat oleh pemerintah untuk menarik minat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar mau membayar pajak. Hal ini dilakukan melalui program pemutihan yaitu dengan pembebasan biaya denda bagi masyarakat yang telat membayar denda kendaraan bermotor (Sugiyono, 2020). Akan Tetapi, Sampai saat ini pada kenyataan yang terjadi di lapangan masih terdapat wajib pajak yang menanggukkan kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka walaupun sudah diterapkannya program pemutihan pajak,

sehingga mengakibatkan pendapatan daerah maupun pemerintah pusat masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

Persentase Tunggakan Kendaraan Bermotor

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kendaraan Bermotor</b>	<b>Jumlah Unit Yang Tertunggak</b>	<b>Persentase Tunggakan (%)</b>
<b>2019</b>	384.449	96.112	25%
<b>2020</b>	377.259	135.813	38%
<b>2021</b>	377.908	151.163	40%
<b>2022</b>	382.685	107.151	28%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Data tabel diatas terjadi peningkatan persentase tunggakan yang cukup signifikan dari tahun 2019-2021. Tingginya angka tunggakan pajak kendaraan bermotor kemungkinan dikarenakan adanya pandemi covid 19 pada tahun 2020 sehingga menyebabkan banyak perekonomian terganggu dan pendapatan pajak daerah dari kendaraan bermotor belum maksimal (Sumsel News,2020). Upaya yang dilakukan oleh badan pendapatan daerah (sumsel) berkejasama dengan samsat dan pihak terkait antara lain memberikan kampanye pemahaman terkait pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor serta melakukan keringanan pajak dengan penghapusan sanksi administrasi pajak yang dimulai di bulan april 2020 - November 2020 (Bapenda), (Ardianza, 2020). Dampak dari usaha yang dilakukan oleh badan pendapatan daerah (Bapenda) dan Samsat Palembang dapat dilihat di tahun 2022 terjadi penurunan persentase tunggakan pajak kendaraan menjadi sebesar 28%.

Samsat Palembang I merupakan salah satu tempat para wajib pajak kendaraan bermotor Kota Palembang melakukan pembayaran pajak kendaraan

bermotornya. Samsat Palembang I meliputi beberapa kecamatan antara lain ; Ilir Barat I, Ilir Barat II, Bukit Kecil dan Bukit Besar. Kecamatan-kecamatan tersebut memiliki potensi penerimaan pajak bermotor yang cukup tinggi. Capaian pajak kendaraan bermotor pada samsat Palembang I baru hampir 19 persen di awal Maret 2022. Dimana target tahun ini untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp 142 miliar realisasinya baru Rp 26,8 miliar atau 18,86 persen (Tribun Sumsel, 2022). Hal tersebut masih sangat jauh dari target yang ada dan menunjukkan kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak motor di samsat Palembang I.

Operasi Patuh yang dilakukan oleh kepolisian bekerjasama dengan UPTB Samsat Palembang I yang dilakukan di beberapa titik seperti Makrayu, Kambang Iwak, Demang Lebar Daun dan Sudirman masih sangat banyak kendaraan yang menunggakkan pajaknya. Dari sampel 320-400 kendaraan yang diberhentikan, tingkat kepatuhan masyarakat dari operasi patuh tersebut 60% (Enam Puluh) persennya sudah patuh bayar pajak dan 30 (Tiga Puluh) persennya menunggak pajak (Palembang Tribun,2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak wajib pajak motor di Samsat Palembang I yang tidak patuh dengan pajak kendarannya.

Penerapan Undang-Undang HKPD Nomor 1 Tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan skema opsen pajak yaitu wajib pajak membayar setoran kepada pemerintahan provinsi dan kabupaten kota juga belum maksimal. Dikarenakan pada samsat Palembang I masih banyak wajib pajak yang kurangnya kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotornya serta masih kurangnya pemahamannya terkait undang-undang ini sehingga masih



tidak tau dengan perhitungan pajak kendaraan bermotornya. Skema undang-undang ini beban wajib pajak yang akan dibayarkan nanti 1,2% ditambah 0,66% (opsen) atau  $\frac{2}{3}$  dari 1,2% ketika ditotalkan maka beban wajib pajak menjadi 1,99%. Dengan kurangnya kepatuhan wajib pajak tentunya juga akan berdampak kepada pendapatan asli daerah (PAD) yang belum maksimal.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak wajib pajak kendaraan bermotor yang belum patuh terhadap pajak kendaraan bermotornya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Kesadaran wajib pajak, Pengetahuan pajak, serta di mediasi oleh kualitas pelayan publik. Faktor - faktor tersebutlah yang menjadi pengaruh terhadap penunggakan pajak.

Kesadaran wajib pajak sangat sulit diwujudkan. Hingga saat ini, masyarakat membayar pajak belum mencapai tingkat yang diharapkan, dan kesadaran pajak masih kurang di masyarakat. (Listyowati et al., 2018). Oladipupo dan Obazee (2016) Kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di dipicu oleh berbagai hal seperti kurangnya pemahaman perpajakan dan anggapan bahwa membayar pajak merupakan kerugian karena mengurangi pendapatan, serta adanya anggapan bahwa alokasi penggunaan pajak tidak transparan dan terdapat kasus penipuan pajak (Wardani, 2019). Kesadaran wajib pajak diperlukan karena pajak berfungsi sebagai pendanaan negara sehingga kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan (Siti Kurnia Rahayu, 2020). Pemahaman dan kesadaran masyarakat Indonesia untuk taat membayar pajak masih minim. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang pajak yang diperoleh masyarakat belum optimal. Tingkat tax ratio yang masih rendah mengindikasikan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. ( Abdul

Ghofar, 2020). Kesadaran wajib pajak yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku tentunya akan mendorong dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian oleh Wa ode & Arifudin (2019) membahas tentang kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di UPTB Samsat Kabupaten Muna dengan menganalisis 100 sampel menggunakan metode accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan Penelitian oleh Ida Ayu Putu & Agus (2020) membahas kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Singaraja. Studi ini melibatkan 100 responden dan menggunakan metode insidental sampling. Terdapat hubungan positif antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan pelaporan wajib pajak. Hal ini serupa terkait dengan penelitian Hannes Hanvansen & Cherrya (2022) namun hasilnya menyatakan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Palembang. Hasil kajian pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan hasil yang belum konsisten atau terdapat research gap hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti lokasi penelitian serta responden penelitian sehingga perlu dilakukannya penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel kesadaran wajib pajak.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pajak akan mengetahui tentang perpajakan yang nantinya akan berguna bagi kehidupannya. Pengetahuan tentang perpajakan akan membantu wajib pajak untuk membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat. Teori atribusi dinyatakan sebagai wawasan

terkait ilmu pajak sebagai pengaruh internal atas wajib pajak dalam hal pembayaran pajak (Mardiasmo,2019). Pengetahuan perpajakan mengacu pada tingkat pengetahuan fiskal umum dan pengetahuan tentang peluang melakukan penipuan fiskal. Pengetahuan perpajakan mengacu pada tingkat pengetahuan fiskal secara umum, pengetahuan yang melibatkan peluang penghindaran pajak, dan tingkat pendidikan umum. Kepatuhan para wajib pajak diwujudkan dengan memahami kewajiban pajaknya dan hukuman yang berlaku dan jika mereka tidak membayar tepat waktu, jika mereka memiliki lebih banyak informasi tentang perpajakan, yang memungkinkan mereka untuk melakukannya secara sukarela. (Kowel et al., 2019). Pengetahuan perpajakan mengacu pada persepsi seseorang tentang kemampuan untuk mematuhi peraturan perpajakan, yang mencakup pengetahuan pajak teknis dan pengetahuan pajak umum tentang sistem perpajakan dan kepatuhan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Yois Nelsari & Theresia (2021) menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Medan dengan menggunakan 100 responden dengan metode sampling identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan penting terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Medan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Diah Ayu Susanti (2023) menjelaskan terkait dampak wawasan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sampel Wajib Pajak Jakarta Selatan 395 UMKM sebagai sampelnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Jakarta Selatan. Dzaid Kausar (2020) meneliti hal yang sama terkait dengan

pengerahun pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dilakukan di Kota Bontang. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak di kota Bontang. Hasil kajian pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan hasil yang belum konsisten atau terdapat research gap, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti lokasi penelitian, keterbatasan penelitian. Sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel pengetahuan pajak.

Menurut Ibrahim dalam Hardiyansyah (2019:40) Kualitas Layanan didefinisikan sebagai “fungsi dari perbedaan antara layanan yang diharapkan dan persepsi pelanggan terhadap layanan aktual yang diberikan”. Kualitas pelayanan publik didefinisikan sebagai kemampuan lembaga berwenang dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak dimaksudkan memenuhi kebutuhan secara relevan dan transparan. (Ketut Evi, 2020). Selaras dengan peraturan undang-undang yang berlaku, bahwa pelayanan publik dapat dipertanggungjawaban baik pribadi maupun publik. (Chayatiningsih, 2019). Berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 63/KEP/M.PAD/7/2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik, prinsip pelayanan publik harusla memiliki kesederhanaan, ketepatan waktu, dan kemudahan akses. Kualitas pelayanan yang baik dan sesuai dengan pedoman serta prinsip penyelenggaraan tentunya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian Tuti Nurdianti (2019) meneliti mengenai pengaruh kualitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat

Muna dengan menggunakan 100 responden dan metode accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat muna. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Mia Ika Rahmawati (2020) yang meneliti dampak kualitas layanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Surabaya Jawa Timur. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat surabaya jawa timur. Dwi soegiarto (2023) meneliti hal yang sama terkait kualitas pelayan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat kota medan. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden, yang mana hasilnya dinyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil kajian terkait variabel kualitas pelayanan publik masih belum konsisten atau masih terdapat research gap dalam penelitian terdahulu yang disebabkan beberapa faktor seperti lokasi samsat fasilitas samsat sehingga penelitian terkait variabel kualitas pelayanan publik perlu dilanjutkan.

Penelitian ini merupakan penelitian ekstensi dari penelitian sebelumnya Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Nur, 2019). Keterbaruan penelitian ini adanya penambahan variabel baru yaitu kualitas pelayanan publik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu 3 tahun kebelakang dan objek penelitian yaitu UPTB Samsat

Palembang I serta alat analisis yang yaitu warpls.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pajak kendaraan bermotor sebagai aspek dominan dalam meningkatkan pendapatan daerah (Jannah & Icha, 2019). Semakin banyaknya penambahan penduduk membuat permintaan akan kendaraan bermotor cukup meningkat dan hal ini menjadi salah satu sumber pendapatan karena adanya pajak yang dikenakan. (Maulana et al., 2019). Tetapi, secara realita hal ini bertolak belakang karena masyarakat yang masih belum memenuhi kewajiban perpajakan kendaraanya. Hal ini di indikasikan ke dalam beberapa faktor seperti kesadaran pajak, pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan publik. Penulis meyakini adanya hubungan yang kuat pada faktor tersebut terhadap kepatuhan pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Palembang I ?
2. Apakah Pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Palembang I ?
3. Apakah Kualitas Pelayanan Publik memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Palembang I ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang I.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan

wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang I.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang I.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menemukan menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Palembang I

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi teoritis atas penelitian selanjutnya yang dapat dijadikan acuan. Penelitian ini berfokus pada manfaat yang diberikan sebagai pengetahuan terkait kepatuhan pajak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa baik secara teoritis maupun konseptual terkait perpajakan dan pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini juga berguna bagi Samsat Palembang I dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotornya meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat menerima saran dari hasil penelitian untuk melakukan improvisasi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus .... *Jurnal Akuntansi Dan ...*, III, 27–39.  
[http://karyailmiah.uho.ac.id/karya\\_ilmiah/Arifuddin/14.PENGARUH\\_KESADARAN\\_WAJIB\\_PAJAK.pdf](http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/Arifuddin/14.PENGARUH_KESADARAN_WAJIB_PAJAK.pdf)
- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. (2023) Targer Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang
- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. (2023) Persentase Tunggakan Kendaraan Bermotor di Kota Palembang
- Cendana, M., & Pradana, B. L. (2021). ANALISIS PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DI WILAYAH DKI JAKARTA. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 22–33. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.133>
- Dewi, I. A. P. P., & dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Mmembayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 417–426.
- Faidani, A. B., Soegiarto, D., & Susanti, D. A. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercur Buana*, 9(1), 82–95. <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3243>
- Flrnaz,L. (2022). Mayoritas Sepeda Motor di Palembang Menunggak Pajak.Tribuns. <https://palembang.tribunnews.com/2022/09/15/mayoritas-sepeda-motor-di-palembang-menunggak-pajak-pengendara-cuma-janji-saat-disetop-petugas>
- Harlina, Y. (2016). Pengaruh Keadilan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Mojokerto. *Jurnal Akuntansi*, 1–15.
- Hanvansen, H., & Wenny, C. D. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Palembang Dengan Sanksi Pajak Sebagai Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 175–182. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1708%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/download/1708/597>



- Hermianti, Lukman Hakim, & Rosdianti Razak. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1901–1012.
- Indrayani, N. W., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Efektivitas Pelayanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, 852–864.
- Justiana, H. (2000). Analisis Kepuasan Konsumen (SERVQUAL Model dan. *Jurnal Media Ekonomi*, 7(1), 1–20. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=9606>
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.414>
- Mojo Selunu Floriana, & Rahmawati Ika Mia. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas, Dan Bbnk Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Nur, M. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Utara. *Journal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 354–362. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Pranata, A., & Nurmala. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor(Studi pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 319–329.
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>
- Suci, B. M., Putri, T. E., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(9), 2375–2385. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.817>
- Undang-Undang nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan (Indonesia).
- Undang-Undang nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Daerah (Indonesia).
- UNIDA. (2020). Prosiding Seminar Nasional Semnas UNIDA II 2020 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Menjawab Tantangan Perubahan Iklim Bermasyarakat Melalui Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–1121.

Yosy Fryli Mianti, & Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimediasi Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi, Vol 11 No2(2)*, 349–359.